

Dukungan istri nelayan dalam perekonomian keluarga = The support of fishermen wives in family economy / Andayani Listyawati

Andayani Listyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470726&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Istri nelayan pada hakikalnya merupakan potensi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Posisi istri sebagai ibu rumah tangga dapat ditingkatkan fungsinya sebagai pencari nafkah. Kondisi iklim dan hasil tangkapan yang tidak menentu, memicu nelayan harus menyesuaikan dengan kondisi pendapatan. Realitas tersebut menuntut dukungan istri dalam pendapatan rumah tangga. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dukungan istri nelayan dalam perekonomian keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-qualitatif. Lokasi penelitian di Kalurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Data diperoleh melalui teknik wawancara, pengamatan, dan telaah dokumen. Selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa nelayan dalam kategori usia muda, tingkat pendidikan menengah-rendah, dan berpenghasilan per bulan relatif terbatas yaitu antara Rp 701.000 sampai dengan Rp 1.000.000,-. Kondisi tersebut mendukung istri nelayan untuk ikut membantu di bidang ekonomi keluarga dengan bekerja, seperti membuka warung sembako, beternak ayam, mengolah ikan dan buruh. Kesimpulan: dukungan istri baik dari memelihara ayam, membuka warung sembako, menjual hasil tangkapan ikan, maupun menjadi buruh berupa tambahan materi yang diperoleh berkisar Rp 200.000, sampai dengan Rp 250.000,- per bulan. yang diperoleh akhirnya mampu menambah daya tahan ekonomi rumah tangga nelayan. Rekomendasi ditujukan kepada Kementerian Sosial dan instansi terkait untuk bersama-sama menyusun kebijakan sosial yang mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi keluarga nelayan melalui bimbingan dan pelatihan keterampilan usaha ekonomi produktif untuk istri nelayan.

<hr>

ABSTRACT

Fishermen's wives are essentially potential to increase family income. The role of their wives as housewives can be increased its function as breadwinners. Uncertain climate conditions and catches prompt fishermen to adjust to their income conditions. They demand supports of their wives for household income. The research carried out to reveal the support of fishermen Wives In family economy. The research used qualitative-descriptive approach. The research locations was in Kalurahan Sidoharjo, Pacitan Sub-district, Pacitan District, Java Province. Data obtained through interview, observations, and further documentary analysis techniques, and analyzed through qualitative technique. The research found that fishermen could be divided into category of young low-mid education level. Their income per month were relatively limited, between Rp 701.000 to Rp 1.000.000. -. These conditions support the fishermen's wives to participate in helping the family economy by working, such as opening food stalls, raising chickens, processing fish and laboring. It can be concluded that the support of wives came from different kind of work, from raising chickens, opening food stalls, selling fish catches and those that were not related to the fishery sector. They also became tangible labor that give additional income, ranging from Rp 200.000,- to Rp 250.000,- per month. The additional income finally able to increase family economic

resilience of fishermen households. It recommended to the Ministry of Social Affairs and related agencies to jointly develop social policies that are capable of promoting the economic growth of fishermen families and give social guidance and skills training of productive economic enterprises for fishermen wives.